

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN PARIWISATA KAWAH NIRWANA DI DESA SUKA
MARGA KECAMATAN SUOH LAMPUNG BARAT**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

**TEGUH ARDIANSYAH
NPM. 1941020107**

Jurusan :Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN PARIWISATA KAWAH NIRWANA DI DESA SUKA
MARGA KECAMATAN SUOH LAMPUNG BARAT**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Oleh

**TEGUH ARDIANSYAH
NPM. 1941020107**

Jurusan :Pengembangan Masyarakat Islam

**Pembimbing I : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Zamhariri, S.Ag., M.Sos.I**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Desa Suka Marga merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Suoh Lampung Barat yang mayoritas masyarakatnya tergolong kategori miskin sebanyak 70% dimana masyarakat di Desa Suka Marga memiliki mata pencaharian sebagai petani, yang hanya mengandalkan hasil dari pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh memiliki potensi alam seperti Kawah Nirwana, Kawah Keramikan, Danau Asam, Danau Belibis dan lainnya, yang dapat di kembangkan sehingga menjadi wisata yang mampu berdaya saing untuk menarik wisatawan serta berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat desa suka marga dengan pola pengembangan yang terencana dan tersusun agar potensi yang dimanfaatkan dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) proses pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana, 2) Dampak ekonomi bagi masyarakat melalui pengembangan pariwisata Kawah Nirwana. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pengelola pariwisata kawah nirwana, pemerintahan Desa Suka Marga, masyarakat Desa Suka Marga dan lembaga-lembaga yang terkait.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik partisipan. Trianggulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan trianggulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata kawah nirwana dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap penyadaran, tahap pengkapasitasan, tahap pendayaan, 2) Dampak ekonomi bagi masyarakat melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana adalah peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, terbangunnya homestay, terbentuknya kelompok pemandu wisata, terbentuknya kesadaran masyarakat untuk membuka usaha.

Dari hasil temuan lapangan diketahui gambaran mengenai pertumbuhan industry pariwisata di Desa Suka Marga, dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir industry pariwisata menjadi salah satu ujung tombak dalam kegiatan ekonomi masyarakat, seiring dengan menurunnya mata pencaharian masyarakat pada sektor pertanian. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana sudah berjalan dengan baik dan tertata, masyarakat yang dahulunya bergantung pada hasil pertanian kini sudah mempunyai penghasilan dari usaha yang dilakukan seperti membuka warung makan, makanan ringan seperti bakso, menjual oleh-oleh khas suoh, menjual minuman dan buah-buahan dll, sehingga membantu menambah penghasilan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga berdampak pada perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan ekonomi, Pengembangan Pariwisata

ABSTRACT

Suka Marga Village is one of the villages in Suoh District, West Lampung, where the majority of the population is classified as poor, at 70%, where the people in Suka Marga Village have a livelihood as farmers, who only rely on agricultural products to meet their daily needs. In Suka Marga Village, Suoh District, there are natural potentials such as Nirwana Crater, Keramikan Crater, Asam Lake, Belibis Lake and others, which can be developed so that it becomes a tourist attraction that is competitive in attracting tourists and has an impact on improving the economy of the Suka Marga village community with a development pattern. which is planned and structured so that the potential utilized can develop optimally. This research aims to describe: 1) the process of implementing community economic empowerment through the development of Nirwana Crater Tourism, 2) The economic impact on the community through the development of Nirwana Crater tourism. This research is a qualitative research. The subjects of this research are the Nirwana Crater tourism manager, the Suka Marga Village government, the Suka Marga Village community and related institutions.

Data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is the participant technique. Triangulation is used to explain the validity of the data using source triangulation and method triangulation. The results of the research reveal that 1) Economic empowerment of the community through the development of Nirwana Crater tourism is carried out in three stages, namely the awareness stage, capacity building stage, empowerment stage, 2) The economic impact on the community through the Nirwana Crater Tourism Development is an increase in the number of tourist visits, the construction of homestays, the formation of groups tour guide, creating public awareness to open a business.

From the field findings, we can see a picture of the growth of the tourism industry in Suka Marga Village. In the last seven years, the tourism industry has become one of the spearheads of community economic activities, along with the decline in community livelihoods in the agricultural sector. From the results of this research, the researcher concluded that Community Economic Empowerment through the Development of Nirwana Crater Tourism has been running well and in an orderly manner, people who previously depended on agricultural products now have income from businesses such as opening food stalls, snacks such as meatballs, selling souvenirs. by khas suoh, selling drinks and fruit, etc., thereby helping to increase people's income to meet their living needs and also have an impact on the community's economy.

Keywords: Economic empowerment, Tourism Development

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Ardiansyah
NPM : 1941020107
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.



Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,.....



Teguh Ardiansyah
1941020107



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PENGEMBANGAN PARIWISATA
KAWAH NIRWANA DI DESA SUKA MARGA
KECAMATAN SUOH LAMPUNG BARAT**

**Nama : Teguh Ardiansyah
NPM : 1941020107
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd
NIP. 196202551990011002


Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos. I
NIP. 197306012003121002

**Mengetahui
Ketua Jurusan**


Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP. 196508171994031005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PARIWISATA KAWAH NIRWANA DI DESA SUKA MARGA KECAMATAN SUOH LAMPUNG BARAT”**. Disusun oleh: **Teguh Ardiansyah, NPM : 1941020107**, Program Studi : **Pengembangan Masyarakat Islam**. Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada hari/tanggal: **Senin, 24 Juli 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I**(.....)
Sekretaris : **Evi Fitri Aglina, M.Pd** (.....)
Penguji I : **Dr. Faizal, M.Ag** (.....)
Penguji II : **Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd** (.....)
Penguji III : **Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos. I**(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

MOTO

(..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ ۝ ۱۱)

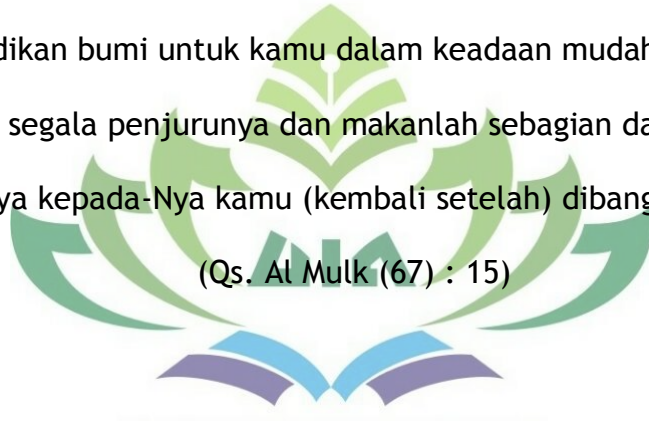
Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

(QS. Ar Ra'd (13) : 11)

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۝ ۱۵

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

(Qs. Al Mulk (67) : 15)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi sederhana ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta, sayang serta hormat yang sangat besar kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Abdul Kani dan Ibunda Merliana yang telah mengisi dunia ananda dengan penuh kebahagiaan sehingga waktu seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya, yang senantiasa tak lelah memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang sangat tulus, terimakasih telah memberikan segalanya terutama semangat apa yang ananda impikan dapat tercapai. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa ananda untuk Ubak dan umak.
2. Adik-adikku Rinita Zulia, Rahmatullah, Sasta Kenedi, Hera Mareta, Vika Amora, Sindi Amelia , Utari Sucita, Erie Estrada, Zahra Bella Fitria, yang sangat kusayangi terimakasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi disaat kakakmu keletihan mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besar Kakek Misran (Alm), Bakwoh, Makwoh, Cicik-cicik, Uwak, kakak dan Ayuk dan Keluarga Besar Kakek Abu Darda (Alm), Nenek Simarhuna, Nenek Rahya, Cicik-cicik, paman dan bibi tersayang yang selalu mengingatkan ananda akan hal-hal baik, terimakasih atas doa-doa dan semangat yang diberikan kepada Ananda.
4. Kepada Saudari Syafira Ayundiyaz, atas setiap doa dan dukungan serta yang selalu memberikan motivasi, semangat demi keberhasilanku
5. Alamamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berpikir dan bertindak hingga aku sampai dititik ini.

RIWAYAT HIDUP

Teguh Ardiansyah, dilahirkan di Lampung Barat pada tanggal 23 September 1996, anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abdul Kani dan Ibu Merliana. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 17 Pagar Alam dan selesai pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 5 Pagar Alam selesai pada tahun 2012, Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Pulau Pangung Semende selesai pada tahun 2015 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 1440 H/2019 M.

Selama menjadi mahasiswa, aktif di berbagai kegiatan intra maupun ekstra Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.



Bandar Lampung,yang
membuat,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Teguh Ardiansyah', is placed over the printed name below.

Teguh Ardiansyah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada kita, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.” Shalawat beriring salam tak lupa pula kita panjatkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat, dan semoga kita termasuk dalam golongan umatnya sampai akhir hayat.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Dakwan dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama perkuliahan.
2. Bapak Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I, sebagai Ketua Jurusan PMI yang telah memberikan bantuan dan izin dalam penelitian, Dr. H Zamhariri, S.Ag., M.Sos. I, selaku Sekretaris Jurusan PMI Sekaligus sebagai pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. H.M. Saifuddin, M.Pd, sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Zamhariri, S.Ag., M.Sos. I, sebagai Pembimbing II dalam penulisan skripsi dan yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi untuk kebaikan skripsi ini.
4. Bapak Cucun Sunarya sebagai ketua pendiri Pokdarwis Jagat Endah Lesatari yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk mengadakan penelitian.
5. Aparat Desa dan seluruh Masyarakat Desa Suka Marga yang telah membantu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
6. Bap dan ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Keluarga besar UPT perpustakaan UIN Radn Intan Lampung atas diperkenankannya penulis meminjam buku literatur yang dibutuhkan.
8. Sahabat- sahabatku Ahmad Nurcholid, S.Sos, Ferdi Agustiawan, Sahyu Andika, Darmawanto, dan teman teman angkatan 19 PMI khususnya PMI kelas C yang telah berjuang bersama selama beberapa tahun ini terimakasih telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril, materil maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas bantuan dan jerih payah dari semua pihak menjadi satu catatan ibadah disisi Allah SWT, Aamiin. Penulis sadar skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun inilah karya dan sumbangan yang diberikan bagi kelangsungan dakwah. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis nantikan demi perbaikan dimasa yang akan datang.



Bandar Lampung.....2023

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Teguh Ardiansyah', is placed over a faint, light blue circular stamp.

Teguh Ardiansyah

1941020107

DAFTAR ISI

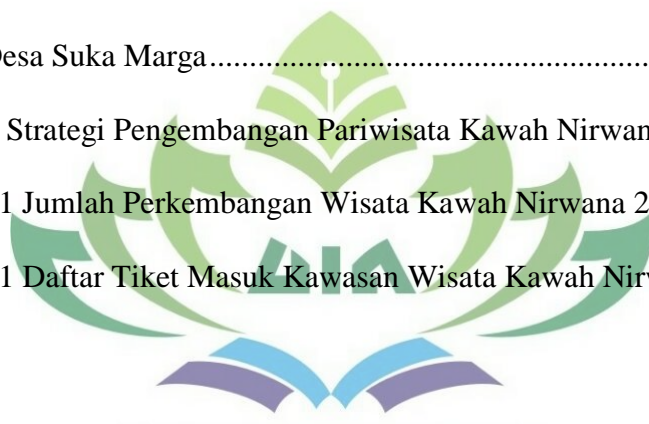
Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Fokus Penelitian.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II TEORI PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN EKOWISATA (SDA)	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	14
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	14
2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	16
3. Tujuan dan Sasaran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	17
4. Tahap Pemberdayaan Ekonomi	18
5. Strategi dan Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	18
6. Indikator Keberhasilan Suatu Proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat..	20
B. Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana	21
1. Pengertian Pariwisata	21
2. Tinjauan Tentang Pengembangan Pariwisata	21
3. Tahap Pengembangan Pariwisata.....	23
4. Unsur Pengembangan Pariwisata.....	24
5. Dasar-dasar Pengembangan Pariwisata	26
C. Teori Pertukaran Sosial.....	26

BAB III GAMBARAN UMUM DESA SUKA MARGA DAN PENGEMBANGAN PARIWISATA KAWAH NIRWANA DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT	
A. Gambaran Umum Desa Suka Marga	30
1. Sejarah Singkat Perkembangan Suoh	30
2. Monografi Desa Suka Marga	31
a. Letak Geografis dan Demografis	31
b. Kondisi Sosial Ekonomi.....	35
c. Kondisi Sosial Budaya	37
d. Kondisi Sosial Keagamaan.....	37
e. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Suka Marga	38
B. Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana Melalui Pokdarwis di Desa Suka Marga	39
C. Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana Melalui Pokdarwis ⁵⁴ dan Dampak Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Suka Marga.....	46
BAB IV PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN PARIWISATA KAWAH NIRWANA DI DESA SUKA MARGA KECAMATAN SUOH LAMPUNG BARAT	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.....	49
B. Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat dalam Meningkatkan Perekonomian	51
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Rekomendasi	54
DAFTAR RUJUKAN.....	55
LAMPIRAN.....	58
Lampiran 1 Pedoman Observasi	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Sesuai dengan Dusun/Lingkungan.....	32
Table 1.2 Jumlah penduduk Berdasarkan Usia	33
Table 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	34
Table 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	34
Table 5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku	35
Table 6.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian Pokok	35
Table 7.1 Struktur Pemerintahan Pekon Suka Marga, Kec. Suoh, Lampung Barat	38
Table 8.1 Struktur Pengurus Pokdarwis Jagat Endah Lestari Desa Suka Marga.....	43
Table 9.1 Strategi Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana	44
Table 10.1 Jumlah Perkembangan Wisata Kawah Nirwana 2016-2020	47
Table 11.1 Daftar Tiket Masuk Kawasan Wisata Kawah Nirwana	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kegiatan Pokdarwis Jagat Endah Lestari	
Gambar 2.1 Destinasi Wisata Kawah Nirwana	94



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Instrument Penelitian
3. Hasil Turnitin
4. Kartu Konsultasi Skripsi
5. Kartu Hadir Monaqosah
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keputusan Tentang Judul Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana Di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat”

Sebelum melangkah kepada pembahasan selanjutnya, peneliti menganggap perlu untuk menjelaskan beberapa pengertian dari judul skripsi ini sehingga tidak menimbulkan kesalah fahaman dalam memahami judul tersebut. Adapun penegasan dari kata yang terdapat dalam judul, antara lain :

Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya untuk mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi yang dimilikinya serta upaya untuk mengembangkannya, artinya upaya mendorong percepatan perubahan struktur ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktur ini meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi tangguh.¹

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan dan menghasilkan upah/gaji yang cukup, penguatan masyarakat untuk mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan yang secara menyeluruh baik dari aspek masyarakatnya sendiri maupun dari aspek kebijakannya.²

Pemberdayaan ekonomi merupakan upaya dalam menghimpun sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat guna meningkatkan produktivitasnya, sehingga baik itu dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia dapat dikembangkan dengan baik. Adapun sebagai tujuan pemberdayaan menunjukkan pada suatu perubahan sosial yang ingin dicapai yakni masyarakat yang berdaya, yang mempunyai kekuasaan, serta mampu memenuhi kebutuhan hidupnya baik dari fisik, ekonomi, maupun sosial.³

Desa Suka Marga adalah desa yang mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani yang hanya mengandalkan hasil dari pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sebanyak 70% masyarakat Desa Suka Marga tergolong sebagai kk miskin dengan jumlah penghasilan 30.000 perhari.⁴ Dengan adanya wisata alam kawah nirwana kini masyarakat desa suka marga merasa sangat terbantu, sehingga masyarakat suka marga terbuka pikirannya untuk memanfaatkan kawasan wisata kawah nirwana dengan membuka usaha warung kopi, warung makan, warung makanan ringan dan minuman segar seperti es kelapa, cincau dll, sehingga dapat membantu masyarakat

¹ Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat Dan JPS* (Jakarta: Pustaka Utama, 1999), 368-369..

² Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, dalam Naskah No. 20, Juni-Juli 2000. 3

³ Sari, Norvadewi, N., & Pratiwi, A. (2021). “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Biru Kersik Kecamatan Marang Kayu)”. *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*. 25

⁴ Jaimin, Kepala Desa Suka Marga, *Wawancara*, Agustus 24, 2022

mempunyai penghasilan tambahan selain mengharapkan dari hasil panen kopi, padi dan lada, selain itu masyarakat juga memanfaatkan kendaraan mereka untuk dijadikan sebagai alat transportasi mengantar para pengunjung menuju lokasi wisata dengan membayar biaya ojek sebesar Rp.10.000 perorang.⁵

Dengan adanya pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan pariwisata yang dikelola oleh kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Jagat Endah Lestari dengan berbasis pada masyarakat diharapkan akan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Suka Marga.

Masyarakat

Dalam bahasa Inggris kata masyarakat disebut *society* yang berasal dari kata *socius* yang bermakna kawan. Manusia yang saling bergaul karena adanya bentuk-bentuk aturan hidup dalam suatu daerah dan dalam lingkungan sosial yang merupakan kebersamaan dan satu kesatuan.

Masyarakat atau community adalah masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah (geografis) dengan batas-batas tertentu, dimana faktor utama yang menjadi dasarnya adalah interaksi yang lebih besar diantara anggota, dibandingkan dengan interaksi dengan penduduk di luar batas wilayahnya.⁶ Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.⁷ Masyarakat yang dimaksud penulis adalah masyarakat Desa Suka Marga, Kecamatan Suoh, Lampung Barat.

Masyarakat merupakan suatu perkumpulan manusia baik individu maupun kelompok yang mandiri yang hidup bersama-sama dalam jangka waktu yang cukup lama, yang tinggal di suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama serta melakukan berbagai kegiatan bersama-sama dalam kelompok manusia tersebut.

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan berasal dari kata “berkembang” yang berarti mekar terbuka, menjadikan besar, menjadikan maju.⁸ Dalam hal ini pengembangan adalah membuat atau mengadakan sesuatu yang belum ada. Secara spesifik pengembangan pariwisata dapat diartikan sebagai suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan pariwisata.

Pengembangan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.⁹

Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya yang dilakukan dengan tujuan mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dalam mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung guna kelangsungan pengembangan pariwisata

⁵ Unaya, “pelaku usaha pedagang makanan ringan” *Wawancara*, Desember 19, 2022

⁶ Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013),79

⁷ Hassan Shadily, *sosiologi untuk masyarakat indonesia*. Jakarta: bina aksara, 1989), 26

⁸ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 85

⁹ Amanda, T. R. I. A. "Strategi Pengembangan Pariwisata di Kota Parepare oleh Dinas Olahraga Pemuda dan Pariwisata Kota Parepare." *Universitas Hasanuddin* (2020), 23

yaitu memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu obyek dan daya tarik wisata sehingga mampu menjadi mapan dan ramai untuk dikunjungi oleh wisatawan serta mampu memberikan suatu manfaat baik bagi masyarakat di sekitar obyek dan daya tarik dan lebih lanjut akan menjadi sumber pemasukan bagi pemerintah.¹⁰

Wisata kawah nirwana yang terletak di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat merupakan salah satu wisata yang memiliki potensi alam yang dapat dikembangkan dan dikelola sehingga menjadi wisata yang mempunyai daya tarik bagi wisatawan. Dengan adanya kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Jagat Endah Lestari kini wisata kawah nirwana sudah berkembang, diantaranya dengan adanya fasilitas-fasilitas yang ada di kawasan wisata seperti kolam renang air panas, musholah, WC/kamar mandi, warung-warung, spot foto, gazebo, home stay dll.¹¹ sebelum adanya pokdarwis jagat endah lestari wisata kawah nirwana belum mempunyai potensi dan daya tarik tersendiri, sehingga jarang pengunjung yang datang. wisata yang terdapat di Desa Suka Marga bermacam-macam diantaranya yaitu kawah nirwana, pasir kuning, danau lebar, danau belibis, dan keramikan.

Secara global industri pariwisata telah mengubah kehidupan jutaan orang melalui mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan mempercepat pembangunan. Pengembangan pariwisata yang direncanakan dan dikelola secara berkelanjutan oleh POKDARWIS Jagat Endah Lestari dengan berbasis pada masyarakat akan mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Suka Marga yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Di samping itu, pengembangan pariwisata juga dapat menciptakan pendapatan yang dapat digunakan untuk melindungi dan melestarikan budaya dan lingkungan dan secara langsung menyentuh masyarakat setempat khususnya di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

Dalam penelitian ini akan dibahas salah satu bentuk pengembangan pariwisata melalui POKDARWIS Jagat Endah Lestari di desa Suka Marga, pengembangan pariwisata dilakukan dengan cara melakukan penyadaran kepada masyarakat, penambahan keterampilan dan pengetahuan.

Dengan mempertimbangkan potensi pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata kawah nirwana di Desa Suka Marga, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

¹⁰ Jufri, M. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa." *Universitas Muhammadiyah Makasar* (2017). 17

¹¹ Khayun Muhafidz, Anggota pokdarwis Jagat Endah Lestari, *Wawancara*, Desember 19, 2022

B. Latar Belakang Masalah

Pariwisata seringkali dipandang sebagai sektor yang sangat terkemuka dalam ekonomi dunia. Kalau sektor tersebut berkembang atau mundur maka banyak negara yang akan terpengaruh secara ekonomis.¹² Di Indonesia, pembangunan pariwisata telah menjadi aspek penting dan telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pembangunan perekonomian dan peningkatan devisa. Misalnya saja pada tahun 2009, dimana pariwisata tercatat mampu menyumbangkan devisa terbesar ketiga setelah minyak, gas bumi, dan minyak kelapa sawit.

Kondisi ini dikarenakan Indonesia memiliki sumberdaya alam yang berlimpah dan budaya yang dapat memicu kedatangan wisatawan. Kekayaan alam di Indonesia, terutama di bidang pertanian dapat memegang peranan penting dalam pengembangan pariwisata di masa depan. Pengembangan ini tentu akan berdampak sangat luas dan signifikan bagi peningkatan ekonomi dan upaya-upaya pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.

Dalam akhir dasawarsa pertama abad ini, pariwisata terus mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu, bersamaan dengan peningkatan konsumsi komoditas wisata sebagian masyarakat di negara-negara maju. Pertumbuhan ini misalnya, dapat dilihat dari peningkatan jumlah kedatangan wisatawan internasional dari tahun 1950 sampai 2010, yang mencatat 25 juta sampai 490 juta orang, bahkan diperkirakan pada tahun 2020 akan meningkat hingga mencapai 1,6 miliar kunjungan wisatawan dunia, dengan sebagian besar, yaitu 1,2 milyar, merupakan wisatawan regional dan hanya 378 juta orang yang merupakan wisatawan jarak jauh (long haul).¹³

Apalagi akhir-akhir ini mulai dikampanyekan pengembangan pariwisata yang peduli terhadap lingkungan oleh UNWTO (UN World Tourism Organization) melalui kode etik pariwisata dunia (global code of ethics for tourism), yang tersirat dalam pasal 3, ayat 1 bahwa semua pelaku pembangunan pariwisata untuk menjaga kelestarian lingkungan alam, dalam perspektif suatu pertumbuhan ekonomi yang sehat, berkelanjutan dan berkesinambungan, tepat untuk memenuhi secara adil kebutuhan dan harapan generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Dalam hal ini sejalan dengan ajaran islam agar kaum muslimin harus menjadi yang terdepan dalam melestarikan alam sekitar, oleh karena itu seharusnya setiap muslim memahami landasan menjaga kelestarian lingkungan yang tersirat dalam Q.S Ar-rum: 41 yang berbunyi:

(ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١)

“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (Q.S. Ar Rum [30]: 41)

Ayat tersebut menerangkan bahwa sebagai seorang muslim yang taat seharusnya kita lebih peka akan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat tangan manusia, dan

¹² James J. Spillane. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. 1994. 44

¹³ A. Faidal Rahman, *Analisis Potensi Dan Peluang Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu*, Vol 1 No 1, Agustus 2013.

sebaiknya sebagai seorang muslim harus menjaga kelestarian lingkungan, sehingga nantinya tidak akan merasakan akibat buruk dari kerusakan atau pencemaran lingkungan.

Prospek industri pariwisata di Indonesia sangat besar dan menjanjikan mengingat negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Di dalam alqur'an diperoleh banyak isyarat melakukan aktivitas pariwisata, pernyataan Al- qur'an menjelaskan bahwa pariwisata berakhir pada keinginan Allah swt untuk memberikan kesadaran kepada makhluknya yang diberi amanat sebagai khalifah agar dapat mengetahui kebenaran dan kemaha berkuasaan Nya Allah swt. salah satu surat yang menegaskan bahwa manusia perlu mengadakan perjalanan untuk melakukan penelitian agar dapat menyadarkan manusia bahwa ia adalah makhluk yang fana, terkandung dalam surah al-ankabut: 19-20 yang berbunyi:

(أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۙ ۱۹ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۚ ۲۰)

“Apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah memulai penciptaan (makhluk), kemudian mengembalikannya (menghidupkannya lagi)? Sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah. Katakanlah, Berjalanlah di (muka) bumi, lalu perhatikanlah bagaimana Allah memulai penciptaan (semua makhluk). Kemudian, Allah membuat kejadian yang akhir (setelah mati di akhirat kelak). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al Ankabut [29]: 19-20)

Pariwisata sebagai salah satu sektor yang dapat mendatangkan pendapatan individu, masyarakat dan income bagi negara. Pariwisata juga akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan juga dapat meningkatkan produk daerah ke ajang internasional.

Saat ini wisatawan lebih tertarik dengan pariwisata yang menyuguhkan alam pedesaan. Dari situlah kemudian muncul dan berkembang konsep pariwisata yang disebut dengan desa wisata. Desa Suka Marga merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki keunikan dan karakteristik khusus untuk menjadi destinasi wisata, antara lain lingkungan bernuansa alami, tradisi dan budaya masih dipegang masyarakat, makanan khas, sistem pertanian, dan sistem kekerabatan.

Usaha pertanian, perkebunan, telah membentuk pola hidup masyarakat di Desa Suka Marga tidak hanya sekedar mengolah ladang, kebun, persawahan dan hutan tetapi apa yang mereka lakukan dan kerjakan tanpa disadari telah membentuk satu daya tarik bagi orang lain yang melihatnya. Inilah makna pertanian yang dapat membantu pengkayaan produk wisata. Masyarakat petani dan hasil garapannya merupakan keterpaduan harmonis yang dapat mendorong perkembangan daya tarik wisata dan diversifikasi produk wisata.

Wisata yang dibina secara baik melalui POKDARWIS dengan memperhatikan dan mendasarkan kepada pemberdayaan masyarakat akan memberikan dampak bagi peningkatan ekonomi masyarakat dalam bentuk peningkatan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, kesempatan berusaha.¹⁴ Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud adalah wisata kawah nirwana yang dapat mengikutsertakan peran dan aspirasi

¹⁴ Desta Yulyan, “Selaku fasilitator Desa Suka Marga”, *Wawancara*, Agustus 23, 2022

masyarakat desa suka marga selaras dengan pendayagunaan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Upaya pengembangan pariwisata yang memanfaatkan potensi alam, pertanian dan melibatkan masyarakat pedesaan, dapat berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat selaras dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata. Sejalan dengan itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata agar pelaku pariwisata dan para pelaku pertanian secara sinergis dapat merencanakan, menyusun, memprogramkan wisata kawah nirwana yang bermanfaat bagi masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.

Awal mula terbentuknya wisata kawah nirwana ini pada tahun 2006 Di Desa Suka Marga, Kecamatan Suoh, Lampung Barat, merupakan ide dari salah satu masyarakat desa tersebut yaitu Bapak Cucun Sunarya selaku penggerak sekaligus ketua POKDARWIS Jagat Endah Lestari dengan membentuk kelompok sadar wisata dan bekerjasama dengan Pemerintah setempat.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) didirikan guna memberdayakan masyarakat yang dahulu sebagian besar masyarakat Desa Suka Marga hanya mengandalkan perekonomian dari hasil pertanian, dengan adanya Pokdarwis Jagat Endah Lestari, masyarakat dibekali dengan ilmu tentang bagaimana cara berinovasi untuk mengembangkan pariwisata, pemberdayaan ini dipelopori oleh seorang fasilitator yaitu Bapak Desta yulyan S.Sos. Dalam hal ini tujuan didirikannya Pokdarwis Jagat Endah Lestari yaitu karena tersedianya sumber daya alam di Desa Suka Marga yang kurang mendapatkan perhatian padahal jika dikelola dengan baik maka akan dapat menambah penghasilan bagi masyarakat Desa Suka Marga.¹⁵

Objek wisata kawah nirwana merupakan salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Sehingga memerlukan strategi yang tepat dalam pemanfaatan objek wisata kawah nirwana agar dapat berdaya saing dalam menarik wisatawan, sehingga dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat Desa Suka Marga.

Dengan mempertimbangkan potensi serangkaian aktivitas pemberdayaan masyarakat melalui Pokdawis Jagat Endah Lestari dalam meningkatkan perekonomian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang di teliti harus di batasi. Perbatasan masalah bertujuan untuk memfokuskan perhatian observasi agar di peroleh kesimpulan yang benar dan mendalam pada aspek yang diamati. Peneliti membatasi masalah yaitu :

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat

¹⁵ Cucun Sunarya, "Selaku Ketua Pengelola Kelompok Sadar Wisata Jagat Endah Lestari", *Wawancara*, Agustus 25, 2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pengembangan pariwisata kawah nirwana dan Dampak bagi perekonomian masyarakat desa suka marga?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ingin mengetahui perkembangan pariwisata kawah nirwana dan dampak ekonomi bagi masyarakat desa suka marga.

F. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tujuan di atas, maka kegunaan peneliti adalah :

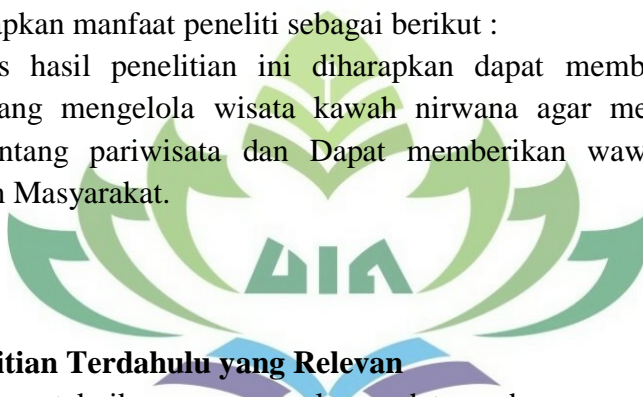
1. Kegunaan Teoritis

Skripsi ini diharapkan dapat menambah referensi dan wawasan bagi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), serta dapat memberikan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pemberdayaan.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan manfaat peneliti sebagai berikut :

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat yang mengelola wisata kawah nirwana agar mengetahui langkah untuk kedepannya tentang pariwisata dan Dapat memberikan wawasan pembaca terhadap Pemberdayaan Masyarakat.



G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap/berbagai buku, literatur, catatan serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya untuk mempermudah dalam pengumpulan data, metode analisis data yang digunakan dalam pengelolaan data, maka penulis mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dalam penyusunan kerangka pemikiran dengan harapan hasil penelitian dapat tersaji secara akurat dan mudah di pahami. Di samping itu untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berfikir peneliti.

Dari beberapa literatur atau skripsi yang penulis temukan, terdapat beberapa skripsi yang topiknya sama, namun terdapat persamaan dan/perbedaan dari sisi pembahasannya, dan dapat kita lihat dari penjelasan di bawah ini :

1. Skripsi TYAS ARMA RINDI (2019), Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata, studi kasus desa wonokarto, kec. Sekampung kab. lampung timur. Institut agama islam negeri (IAIN) metro. Jurusan ekonomi syari'ah, fakultas ekonomi dan bisnis islam.

Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (Community Based Tourism-CBT) merupakan model pengembangan wisata yang mengedepankan peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar. Pariwisata berbasis masyarakat tidak berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu diletakkan dalam konteks kerjasama masyarakat secara global.

2. Skripsi FRANSISCA SHERLY MAHARANI CAHAYA PUTRY (2021), Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Blue Lagoon Kabupaten Sleman. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Program, Studi Manajemen Fakultas Ekonomi.

Strategi yang memungkinkan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang secara konseptual memiliki ciri-ciri unik serta sejumlah karakter yang dikemukakan sebagai berikut:

Pariwisata berbasis masyarakat menemukan rasionalitasnya dalam properti dan ciri-ciri unik dan karakter yang lebih unik diorganisasi dalam skala yang kecil, jenis pariwisata ini pada dasarnya merupakan, secara ekologis aman, dan tidak banyak menimbulkan dampak negatif seperti yang dihasilkan oleh jenis pariwisata konvensional.

Pariwisata berbasis komunitas memiliki peluang lebih mampu mengembangkan obyek-obyek dan atraksi-atraksi wisata berskala kecil dan oleh karena itu dapat dikelola oleh komunitas-komunitas dan pengusaha-pengusaha lokal.

Berkaitan sangat erat dan sebagai konsekuensi dari keduanya lebih dari pariwisata konvensional, dimana komunitas lokal melibatkan diri dalam menikmati keuntungan perkembangan pariwisata, dan oleh karena itu lebih memberdayakan masyarakat.

3. Skripsi SBTIMARLIA (2015), pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan desa wisata sambi di dusun sambi, pakembinangun, pakem, sleman, daerah istimewa yogyakarta. Program studi pendidikan luar sekolah jurusan pendidikan luar sekolah fakultas ilmu pendidikan universitas negeri yogyakarta.

Desa wisata yang terdapat di Kabupaten Sleman menjadi salah satu alternatif tujuan wisata yang menarik dan sayang untuk dilewatkan. Di desa wisata tersebut para pengunjung dapat mendapatkan kesegaran dan kenyamanan yang terpancar dari pemandangan alamnya yang indah. Pakem adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sleman, kecamatan pakem berada di sebelah utara dari ibukota Kabupaten Sleman. Jarak Kecamatan Pakem ke pusat pemerintahan Kabupaten Sleman adalah 14 km.

4. Jurnal DESI RATNA SARI (2021), Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Biru Kersik Kecamatan Marang Kayu) IAIN Samarinda. Email : desiratna0899@gmail.com.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata di Pantai Biru Kersik yang dikelola oleh POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang dibentuk oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kutai

Kartanegara pada Tahun 2013/1 sebagai mitra Pemerintah Desa Kersik.

Terbentuknya Kelompok Sadar Wisata merupakan kelompok yang bergerak secara swadaya dan swakarsa yang tumbuh dari masyarakat sebagai penggerak utama masyarakat bertujuan untuk mengelola, memberdayakan, mengoptimalkan potensi dan mengembangkan pariwisata di Desa Kersik. Khususnya memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata Pantai Biru Kersik agar dapat memanfaatkan potensi yang ada dan dapat menjadi lebih terampil dan mandiri dalam peningkatan pengembangan pariwisata daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Jurnal Jurnal DEDITIANI TRI INDRIANTI (2019), Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata organik di Kabupaten Bondowoso. Prodi pendidikan luar sekolah, jurusan ilmu pendidikan, fakultas keguruan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Negeri Jember, Indonesia.

Pengembangan program Desa Wisata Organik Lombok Kulon hadir sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat Desa Lombok Kulon. Dalam hal ini pengembangan Desa Wisata Organik Lombok Kulon mencakup pengelolaan potensi fisik dan non fisik. Sedangkan pemberdayaan Masyarakat Lombok Kulon mencakup partisipasi dan kontrol masyarakat.

Potensi fisik mencakup sumber daya alam (SDA), fasilitas umum, infrastruktur, aksesibilitas. Keseluruhan jenis potensi fisik tersebut telah tersedia di Desa Wisata Organik Lombok Kulon. Sedangkan potensi non fisik merupakan segala potensi desa yang berkaitan dengan masyarakat dan tata perilakunya (kehidupan atau budaya).

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.¹⁶

Penelitian kualitatif memanfaatkan data dilapangan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian langsung yang dilakukan secara berulang-ulang. Selain itu penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah yang bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan yang telah dilakukan dengan jalan yang melibatkan berbagai metode yang ada.¹⁷

Jadi, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh, Lampung Barat. Penulis berinteraksi face to face dengan seorang fasilitator dan masyarakat yang terlibat dalam pengembangan pariwisata. Penulis mengumpulkan data sendiri, data didapatkan dari berbagai sumber, peneliti mengolah tema-tema menjadi serangkaian tema yang utuh, peneliti fokus mempelajari makna yang disampaikan partisipan, proses penelitian

¹⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 15.

¹⁷ Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), 29.

berkembang secara dinamis sesuai dengan keadaan lapangan, peneliti menggunakan perspektif teoritis terutama perspektif pemberdayaan masyarakat, peneliti menafsirkan penemuan dilapangan, dan membrikan gambaran secara kompleks dari penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam dengan mengangkat data dilapangan.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandaran (deskripsi) mengenai situasi- situasi atau kejadian. Penelitian ini mencandra mengenai situasi atau kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.¹⁸

Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, objek kodisi, sistem pemikiran dan peristiwa yang terjadi saat ini. Tujuannya yaitu membuat sebuah deskripsi, lukisan atau gambaran secara sistematis, factual serta akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang sedang di selidiki.¹⁹

Jadi dalam penelitian ini selain menggambarkan kejadian yang terjadi dalam masyarakat juga mengungkapkan data yang ada padanya, dan juga memberikan analisis untuk memperoleh kejelasan dan kebenaran terhadap masalah yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan pariwisata kawah nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

3. Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

Partisian adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan peneliti.²⁰ Pemilihan partisipan dalam penelitian ini megunakan teknik purposive, dimana partisipan yang dipilih sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian. Adapun kriteria partisipan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Kepala Desa Suka Marga secara terbuka dan sukarela memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan data penelitian.
- 2 Aparat Desa yang memiliki pemahaman dibidang pengembangan pariwisata.
- 3 Ketua organisasi Kelompok Sadar Wisata Jagat Endah Lestari
- 4 Masyarakat yang berperan aktif dalam pelatihan pengembangan pariwisata.

Pengambilan partisipan pada penelitian adalah seluruh masyarakat yang rumahnya ada di lingkungan desa Suka Marga yang terlibat dalam pengembangan Pariwisata.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dilakukan agar data dan informasi yang didapat sesuai dan relevan.

Pada penelitian ini pengumulan data menggunakan beberapa metode sebagai dasar yang efektif untuk mendapatkan data-data dan informasi yang valid dan lengkap. Dalam hal ini, menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

¹⁸ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995), 98.

¹⁹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Jakarta, Starup, 2017), 35.

²⁰ Muh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), 54.

a. Metode Interview

Metode Interview adalah suatu proses tanya jawab lisan. Antara dua orang atau lebih dengan berhadapan-berhadapan secara fisik, antara satu dengan yang lainnya dan masing-masing dapat mendengarkan secara langsung pembicaraan dengan menggunakan alat bantu seperti perekam, atau alat-alat tulis.

Adapun dalam melakukan interview yang digunakan jenis interview bebas terpimpin, yakni “menginterview dengan menggunakan kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan di interview sama sekali diarahkan kepada kebijaksanaan interview.²¹ Metode interview ini digunakan sebagai metode utama dalam penelitian ini, karena dipandang perlu dan memegang peranan penting untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Interview yang penulis lakukan untuk mengetahui data proses yang melatar belakangi terbentuknya Wisata Kawah Nirwana yang ditujukan kepada masyarakat desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat yang ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata kawah nirwana.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena yang diselediki.²² Dalam arti luas, observasi, sebenarnya merupakan pengamatan yang di lakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis observasi yang di gunakan adalah observasi partisipan yaitu unsur partisipasi yang terdapat didalamnya. Dengan metode ini diterapkan data-data yang jelas mengenai bagaimana cara proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

Metode observasi digunakan sebagai metode pelengkap untuk mendapatkan data-data. Observasi yang dilakukan penulis yaitu mengamati kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata kawah nirwana.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan dalam pencarian data berupa hal hal untuk sebuah variable berupa catatan, surat kabar, transkrip, buku, majalah dan sebagainya.²³ Adapun dokumentasi yang peneliti ambil adalah proses Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan pariwisata kawah nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Setelah data-data terkumpul, berikutnya penulis menggunakan analisis data dengan permasalahan, mencari, menjelaskan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh

²¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005, 66

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 101.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2002), 189.

Lampung Barat. Dalam menarik kesimpulan akhir penulis menggunakan metode berfikir induktif yang berasal dari fakta-fakta yang khusus dari peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus itu ditarik mempunyai sifat umum. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa berfikir induktif itu berasal dari peristiwa yang khusus kemudian menarik kesimpulan yang umum.

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan kata-kata tertulis atau lisan yang berisi tentang kegiatan kegiatan pengembangan pariwisata.

a. Reduksi Data

Miles dan Hurmen mengemukakan, Reduksi data dapat diartikan sebagai proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari catatan lapangan.²⁴ Dalam proses reduksi data ini, penelitian dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap mana yang hendak di pilih dan data mana hendak di buang. Mana merupakan ringkasan, dan cerita-cerita yang sedang berkembang.

b. Penyajian Data

Miles dan Humerman mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang terus memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁵ Dengan demikian penulis dapat menentukan penarikan kesimpulan yang di peroleh dari kesimpulan yang di peroleh dari sekumpulan informasi-informasi dalam proses penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Vertifikasi

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/vertifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan “Final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan kumpulan catatan lapangan, pengkodeanya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang di gunakan, kecakapan penelitian, dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah di rumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah menunjukkan “secara induktif”.²⁶

Dalam pengertian diatas, analisis data kualitatif merupakan upaya yang melanjutkan, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/vertifikasi menjadi gambaran secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling muncul.

6. Pengujian Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian proses uji keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas data, uji transferability, uji dabendability, dan uji confirtability. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Trangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dan terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data, yakni triangulasi sumber, triangulasi waktu dan triangulasi teknik. Pada peneliian

²⁴ Burham Bungin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Aditya Andribino Agung, 2007), 193.

²⁵ *Ibid.*, 194

²⁶ *Ibid.*, 195

ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan pada masyarakat yang terlibat dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan pariwisata kawah nirwana di desa suka marga kecamatan suoh lampung barat.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

BAB I: Pendahuluan terdiri dari Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II: Teori Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Ekowisata (Sda)

BAB III: Gambaran Umum Desa Suka Marga Dan Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

BAB IV Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana Di Desa Suka Marga Kecamatan Suoh Lampung Barat.

BAB V: Penutup sebagai akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dan/rekomendasi dari hasil temuan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti.

Kemudian pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penelitian skripsi, serta lampiran-lampiran selama melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiandan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik sebuah kesimpulan pengembangan pariwisata kawah nirwana melalui Kelompok Sadar Wisata Jagat Endah Lestari dilakukan dengan tiga tahapan berikut yaitu: Perencanaan, Pendampingan dan Evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan cara mengidentifikasi potensi wisata kawah nirwana, merancang konsep daya tarik pengembangan pariwisata berupa keindahan alam, menentukan tujuan pengelolaan wisata kawah nirwana, membuat struktur kepengurusan dengan media diskusi atau musyawarah, pelatihan keterampilan melalui study banding dan training camp.

2. Pendampingan

Pendampingan yang dilakukan adalah melalui pelatihan pemandu wisata oleh Dinas Pariwisata Kab. Lampung Barat kepada Anggota pokdarwis jagat endah lestari, memberikan arahan serta bimbingan mengenai pengelolaan pariwisata. Memberikan pelatihan kewirausahaan untuk dapat menambah keterampilan masyarakat khususnya kelompok sadar wisata didesa suka marga yang dibimbing oleh Fasilitator yakni Bapak Desta Yulyan, S.Sos. Pelatihan-pelatihan dilakukan sebagai penunjang untuk meningkatkan kualitas sumberdaya Manusia di Desa Suka Marga yang mandiri, kreatif, kompetitif serta memiliki etos kerja yang tinggi. Melalui pelatihan kemampuan secara *hard skill and soft skill* masyarakat akan terlatih, sehingga menjadikan masyarakat yang tampil, mandiri dan kreatif.

3. Evaluasi

Mengadakan pertemuan rutin setiap bulan dengan jalan musyawarah bersama masyarakat dan anggota Pokdarwis dalam pengambilan keputusan terkait pariwisata..

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Pengembangan pariwisata kawah nirwana yang dilakukan oleh pokdarwis jagat endah lestari menyadarkan masyarakat Desa Suka Marga yang mayoritas masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani yang hanya mengandalkan hasil dari pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya wisata alam kawah nirwana kini masyarakat desa suka marga merasa sangat terbantu, sehingga masyarakat suka marga terbuka pikirannya untuk memanfaatkan kawasan wisata kawah nirwana dengan membuka usaha sehingga dapat membantu masyarakat mempunyai penghasilan tambahan selain mengharapkan dari hasil panen kopi, padi dan lada, bahkan kini penghasilan masyarakat Desa Suka Marga sangat bergantung pada usaha yang mereka lakukan saat ini. Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarkat Melalui Pengembangan Pariwisata Kawah Nirwana sudah berjalan dengan baik dan tertata, sehingga dapat dipertahankan dan dikembangkan agar menjadi lebih baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, penulis memberikan sebuah rekomendasi yaitu sebagai berikut:

Perlunya motivasi dan partisipasi aktif dari anggota kelompok sadar wisata dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah melalui PPL (Petugas Penyuluh Lapangan), diharapkan mampu meninjau secara langsung pengembangan yang dilakukan kelompok sadar wisata, serta pemberian pelatihan tentang usaha yang dilakukan masyarakat di area wisata dan wawasan tentang pengembangan pariwisata, serta memberikan solusi terkait kemajuan sektor pariwisata.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Faidal Rahman, *Analisis Potensi Dan Peluang Pengembangan Agrowisata Di Kota Batu*, Vol 1 No 1, Agustus 2013.
- Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan* (Yogyakarta : Gava Media, 2004)
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Jakarta, Starup, 2017)
- Burham Bungin. *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Aditya Andribino Agung, 2007)
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Depag RI, *Pemberdayaan Masyarakat Pendekatan RRA dan PRA*, (Malang: 2009) Cet. I.
- Edi Suharto, *Memberdayakan Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2005)
- _____, *Pekerjaan Sosial Pekerja Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2007, Cet. I.
- Gunawan Sumodiningrat, *Pemberdayaan Masyarakat Dan JPS* (Jakarta: Pustaka Utama, 1999)
- Hassan Shadily, *sosiologi untuk masyarakat indonesia*. Jakarta: bina aksara, 1989)
- Isdarmanto, SE., MM., M.Par Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta - Indonesia 2017
- James J. Spillane. *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. 1994.
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi*, dalam Naskah No. 20, Juni-Juli 2000.
- Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer* , (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010)
- Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005, Cet. Pertama, Ed. Ke-2
- Moh. Ali Azi, Rr. Suhartini dan A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren, 2005)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 2009)

- Muh. Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005)
- Nanih Mahendrawati dan Agus Ahmad Syafe'i, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Pitana, I Gde; I. Ketut Surya Diarta.. *Pengantar Ilmu Kepariwisataaan*. Yogyakarta: Andi, 2016
- Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Sanapiah Faisal, *Format Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010)
- Sindung Haryanto, *Spektrum Teori Sosial: Dari Klasik Hingga Postmodern*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2012)
- Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2002)
- Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995)
- Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Wardiyanto, *perencanaan pengembanganb pariwisata*, (lubuk agung (2011:3)
- Yoeti, *Ekonomi Pariwisata, Introduksi, Informasi dan Implementasi*,(1996:118)

Jurnal :

- Amanda, T. R. I. A. "Strategi Pengembangan Pariwisata di Kota Parepare oleh Dinas Olahraga Pemuda dan Pariwisata Kota Parepare." *Universitas Hasanuddin* (2020).
- Jufri, M. "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penge9mbangan Pariwisata Di Kecamatan Tinggi Moncong Kabupaten Gowa.*" *Universitas Muhammadiyah Makasar* (2017).
- Sari, Norvadewi, N., & Pratiwi, A. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Pantai Biru Kersik Kecamatan Marang Kayu)". *Borneo Islamic Finance and Economics Journal*. (2021).

Website:

Ahmadshopyan “Sosiologi Ekonomi” tersedia di <https://ahmadsopyan.wordpress.com/2009/09/30/sosiologi-ekonomi/>, (On-Line) diakses pada tanggal 30 September 2009.

Amran Saefullah, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Tasikmalaya*, (On-Line) Tersedia di: <http://www.kabar-priangan.com/news/detail/405>, 2011, Diakses pada Tanggal 4 Mei 2017, pukul 14:13

Elwamendri, Tahapan Pemberdayaan Masyarakat (On-Line) tersedia di: <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/12/tahapan-pemberdayaan-masyarakat/>, diakses pada tanggal 12 Maret 2017.

file:///C:/Users/user/Downloads/Documents/Bab%202.pdf, (On-Line). Diakses pada tanggal 27 September 2017.

<http://fendiant.blogspot.com/2015/04/sejarah-daerahku-suoh-lampung-barat.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_pertukaran_sosial (On-Line), diakses pada tanggal 25 Januari 2017 pukul 09.00.

Riadi, Muchlisin. (2019). *Pariwisata (Pengertian, Unsur, Bentuk dan Jenis Wisata)*. Diakses pada 17/1/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/12/pariwisata-pengertian-unsur-bentuk-dan-jenis-wisata.html>

